

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yang dapat menjadi jawaban untuk rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Berdasarkan kriteria dan sub kriteria yang telah ditentukan oleh Toko Kopi Teman Lama untuk melakukan penilaian pemasok menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), terdapat 5 kriteria dan 16 sub kriteria yang dianggap penting. Kualitas merupakan kriteria terpenting bagi Toko Kopi Teman Lama dalam memilih pemasok susu. Posisi kedua adalah kriteria harga. Posisi ketiga adalah kriteria pengiriman. Posisi keempat adalah kriteria daya tanggap. Posisi terakhir adalah kriteria fleksibilitas. Kelima kriteria ini kemudian diikuti oleh 16 subkriteria yang mempengaruhi penilaian terhadap pemasok dihubungkan dengan setiap kriteria yang telah ditentukan dengan urutan sebagai berikut: kadar lemak minimal 9 gram/250 ml, panjangnya waktu produk sejak produk dibuka, harga yang murah, masa simpan produk sejak diterima sampai tanggal kadaluarsa, *fill-rate* yang tinggi, tersedianya *quantity discount*, kemasan tidak sobek dan rusak, fleksibilitas dalam perubahan jumlah pesanan, tersedianya *cash discount*, tindakan perbaikan pemasok terhadap kritik, waktu pengiriman *on-time*, kecepatan respon pemasok jika ada masalah, fleksibilitas dalam perubahan tanggal pemesanan, *delivery leadtime* yang rendah, fleksibilitas dalam perubahan tanggal pengiriman, dan memberikan informasi dengan cepat.
2. Berdasarkan penghitungan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang telah dilakukan, pemasok yang paling baik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh Toko Kopi Teman Lama adalah pemasok B, kemudian diikuti oleh Pemasok A yang merupakan pemasok utama, lalu dilanjutkan dengan Pemasok D, dan yang terakhir adalah Pemasok C.
3. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Toko Kopi Teman Lama akan tetap mempertahankan Pemasok A, dan pemasok alternatif yang akan diajak kerjasama oleh Toko Kopi Teman Lama adalah pemasok B karena memiliki bobot tertinggi, serta memiliki kinerja yang paling baik berdasarkan pertimbangan dari keseluruhan aspek kriteria penilaian yang telah ditentukan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Toko Kopi Teman Lama dapat menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan yang bersifat multi-kriteria. Selain untuk melihat hasil perhitungan yang bersifat kuantitatif, penilaian setiap responden dapat diketahui konsistensinya sehingga dapat meminimalisis subjektivitas responden dalam memberikan penilaian.
2. Toko Kopi Teman Lama dapat memberi saran dan masukan untuk pemasok susunya agar terus meningkatkan kinerjanya dengan memperbaiki berdasarkan kriteria dan subkriteria yang dianggap penting. Dengan peningkatan pada kriteria kualitas, harga, fleksibilitas, pengiriman, dan daya tanggap, diharapkan pemasok bahan susu dan Toko Kopi Teman Lama dapat menjalin hubungan yang saling menguntungkan.
3. Penilaian terhadap pemasok susu dibatasi oleh lima kriteria dan enam belas subkriteria yang telah tersedia pada penelitian ini. Namun, jika kedepannya akan melakukan penilaian terhadap pemasok untuk bahan baku lainnya, kriteria dan sub kriteria tidak dibatasi oleh penelitian ini, melainkan bisa juga disesuaikan atau dengan kondisi, kebijakan, atau kebutuhan perusahaan.
4. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) tidak hanya untuk memilih pemasok, tetapi dapat juga untuk melakukan evaluasi pemasok yang sebaiknya dilakukan secara berkala. Selain itu, metode AHP juga dapat digunakan untuk mengevaluasi dan memilih pemasok bahan baku lain, namun untuk langkah strategis yang akan diambil tentu dapat berbeda untuk barang yang masuk kedalam kelompok berbeda dalam *Kraljic Matrix*.
5. Berdasarkan penilaian sesuai dengan kriteria dan sub kriteria yang telah ditentukan, Toko Kopi Teman Lama disarankan untuk mempertahankan Pemasok A sebagai pemasok susu karena Toko Kopi Teman Lama sebaiknya tidak hanya memiliki satu pemasok saja, melainkan perlu untuk membuka peluang terhadap pemasok susu yang baru agar tidak beresiko karena berdasarkan teori *Kraljic Matrix*, *positioning* pemasok susu lebih kuat dibandingkan dengan *company strength* Toko Kopi Teman Lama sehingga membutuhkan diversifikasi untuk mengurangi ketergantungan terhadap pemasok susu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, D., Anggraeni, S. K., & Sirajuddin. (2013). Usulan Pemilihan Supplier Bahan Baku Tetap Menggunakan Vendor Performance Indicator dan Analytics Hierarch Process (AHP). *Jurnal Teknik Industri Vol. 1, Mo.2*, 125-132.
- Ariani, D. W. (2020). *Manajemen Kualitas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Baskoro, F. M. (2020, November 14). *Ekonomi*. Retrieved from Berita Satu: [//www.beritasatu.com/](http://www.beritasatu.com/)
- BPKM. (2020). *Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia*. Retrieved from Kementrian Investasi/BPKM: <https://www.bkpm.go.id/>
- Chauliah, P. (2012). Pemilihan Supplier Bahan Baku Kertas dengan Model QCDFR dan Analytical Hierarch Process (AHP). *Widya Teknika* , Vol. 20 No. 2.
- Chopra, S., & Meindl, P. (2016). *Supply Chain Management*. London: Pearson.
- Constantino, N., & Pallegriano, R. (2009). Choosing between single and multiple sourcing based on supplier default risk: A real options approach. *Journal of Purchasing and Supply Management*, 27-40.
- Darmanto, E., Latifah, N., & Susanto, N. (2014). Penerapan Metode AHP (Analythic Hierarchy Process) untuk Menentukan Kualitas Gula Tumbu. *Jurnal SIMETRIS, Vol 5 No 1*, 77.
- Djumena, E. (2020, October 6). *Kompas Money*. Retrieved from Kompas: <https://money.kompas.com/read/2020/10/06/050800026/dampak-pandemi-covid-19-pemerintah-akui-daya-beli-masyarakat-melemah>
- Drs. Achmad Kosasih, M., & Mahardhika Berliandaldo, S. (2016). Peran Supply Chain Management pada Proses Alih Teknologi Di Inkubator Bisnis (Pusat Inovasi LIPI). *Pusat Inovasi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*, 4.
- Fadhllullah, A. D., Ekowati, T., & Mukson. (2018). Analisis Rantai Pasok (Supply Chain) Kedelai di UD Adem Ayem Kecamatan Pulokulon. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 2.
- Fauzi, A. (2004). *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Filardo, A., Negoro, N. P., & Kunaifi, A. (2017). Penerapan Data Envelopment Analysis dalam Pengukuran Efisiensi Retailer Produk Kendaraan Merek Toyota. *JURNAL SAINS DAN SENI ITS Vol. 6, No. 1*, D-74.
- Gordon, S. R. (2008). *Supplier Evaluation and Performance Excellence : A Guide to Meaningful Metrics and Successful Results*. Florida.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations Management*. Pearson.

- Hendricks, M. (2018, December 7). *The Case for Making Multiple Suppliers Part of Your Supply Chain Strategy*. Retrieved from American Express: <https://www.americanexpress.com/en-us/business/trends-and-insights/articles/the-case-for-making-multiple-suppliers-part-of-your-supply-chain-strategy/>
- Indonesia, K. K. (2019). *Hindari Lansia dari COVID-19*. *Pusat Analisis Determinan Kesehatan*.
- Jannah, U. M., & Rahmawati, Z. (2020). Analisis Perencanaan Supply Chain Management (SCM) Pada Produksi Minuman Sari Buah UKM Larasati. *Dialektika Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 175.
- Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2022). *Subsektor Ekonomi Kreatif*. Retrieved from kemenparekraf.co.id: <https://kemenparekraf.go.id/layanan/Subsektor-Ekonomi-Kreatif/Kuliner>
- Kraljic, P. (1983). Purchasing Must Become Supply Management. *Harvard Business Review*.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Larasati, I. (2020). Evaluasi Penggunaan Website Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Menggunakan Metode Usability Testing. *Computatio: Journal of Computer Science and Information Systems*, 71.
- Li, S., B. R.-N., Ragu-Nathan, T., & Rao, S. S. (2006). The impact of supplychain management practices on competitive advantage and organizational performance. *The International Journal of Management Science*, 112.
- Mauidzoh, U., & Zabidi, Y. (2007). Perancangan Sistem Penilaian dan Seleksi Supplier Menggunakan Multi Kriteria. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri Vol. 5 No. 3*, 113-114.
- Mettler, T., & Rohner, P. (2009). Supplier Relationship Management. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*.
- O'Byrne, R. (2018, October 5). *Should You Choose a Single or Multiple Supplier?* Retrieved from Dawson Consulting: <https://www.dawsonconsulting.com.au/should-you-choose-a-single-or-multiple-supplier-strategy/#:~:text=Multiple%20Suppliers%3A%20The%20Pros,with%20a%20multitude%20of%20suppliers.>
- Oshri, I., Dibbern, J., Kotlarsky, J., & Krancher, O. (2019). An Information Processing View on Joint Vendor Performance in Multi-Sourcing: The Role of the Guardian. *Journal of Management Information Systems*.
- Parasuraman, V. Z. (1985). Problems and Strategies in Service Marketing. *Jurnal Marketing*, 49.
- Parhusip, J. (2019). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada Desain Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kota Palangka Raya. *Jurnal Teknologi Informasi Vol 13 No 2*, 19.
- Pertanian, K. (2018, July 31). 2021, Konsumsi Kopi Indonesia Diprediksi Mencapai 370 Ribu Ton. *Databoks*.

- Putra, B. I. (2012). Analisis Pengukuran Kinerja dengan Metode Balance Score Card (BSC) Di CV MCH Sidoarjo. *Journal of Industrial Engineering and Management*.
- Putri, C. F. (2012). Pemilihan Supplier Bahan Baku pengemas dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *Widya Teknika Vol.20 No.1*, 26.
- Roswati. (2008). Evaluasi Program/Proyek (Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Format). *Jurnal Pendidikan Penabur-No.11*.
- Saaty, T. (2012). *Decision Making For Leaders Third Edition*. Pittsburg: RWS Publications.
- Saaty, T. L. (1993). *Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Pustaka Binaan Presindo.
- Saaty, T. L., & Vargas, L. G. (2012). *Models, Methods, Concepts & Applications of the Analytic Hierarchy Process*. New York: Springer.
- Saaty, T., & Vargas, L. (2006). *Decision Making With The Analytic Network Process*. USA: Springer.
- Saaty, T., & Vargas, L. (2012). *Models, Methods, Concepts & Applications of the Analytic Hierarchy Process Second Edition*. New York: Springer.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2016). Pengertian Biaya Peluang Menurut Para Ahli. *Accounting Media*.
- Saputra, D. (2021, 3 19). *Bisnis.com*. Retrieved from: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210319/9/1370022/survei-bi-875-persen-umkm-indonesia-terdampak-pandemi-covid-19>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Supardi, A. (2018). *Analytical Hierarchy Process (AHP): Teknik Penentuan Strategi Daya Saing Kerajinan Bordir*. Sleman: Deepublish.
- Suparyanto, R., & Rosad. (2015). *Manajemen Pemasaran*. Bogor: In Media.
- Suryadi, K., & Ramdhani, M. A. (2000). *Sistem Pendukung Keputusan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Swastha, B. (2006). *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFE.
- Syukron, A. (2014). *Pengantar Manajemen Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Timotius, P. D. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Tjiptono, F. (2005). *Pemasaran Jasa (Vol Edisi Pertama)*. Yogyakarta: Bayumedia Publishing.
- Turban, E., King, D., Lee, J., & Viehland, D. (2004). *Electronic Commerce*. New Jersey: Prentice Hall.
- UNCTAD/WTO. (2002). *International Purchasing & Supply Management Modular Learning System*. Geneva: International Trade Centre.

- Viarani, S. O., & Zadry, H. R. (2015). Analisis Pemilihan Pemasok dengan Metode Analytical Hierarchy Process Di Proyek Indarung VI PT Semen Padang. *Jurnal Laporan Kerja Praktek*, Vol. 14 No.1, 56.
- Viswanadham, N., & Raghavan, N. S. (1997). Flexibility in manufacturing enterprises. *In Sadhana*, Vol.22(2), pp. 135-163.
- Yunarto, H. I. (2006). *Business Concept Implumentation : In Sales and Distribution Management*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.